

PU Sukabumi Peduli dan Berbagi Dalam Sosial Kemanusiaan

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.INDONESIASATU.CO.ID

Sep 25, 2022 - 16:24



PU Sukabumi Peduli dan Berbagi Dalam Sosial Kemanusiaan

Sukabumi - Cuaca tidak menentu akhir-akhir ini rawan terhadap bencana dan juga penyakit. Bencana alam atau musibah pun terjadi beberapa titik dalam bulan-bulan ini diantaranya di Jampakulon Kabupaten Sukabumi.

Diketahui dari informasi publik pada hari jumat Tgl 23 september 2022 telah

terjadi banjir pada wilayah Sungai Cikaso Kecamatan Cibitung dan sebagian wilayah Tegalbuleud.

Ada beberapa warga yang berdampak dari kejadian musibah tersebut diantaranya :141 Kk.347 jiwa.22 Rumah Rusak.5 perahu hilang.

Musibah terjadi kapan saja dan di mana saja, maka dari itu seyogyanya kita selalu waspada dan jangan panik serta selalu bersyukur kepada Sang Penguasa Alam ini, Allah Subhanhu wa ta'ala.

Informasi kejadian musibah ini juga sampai kepada Dinas PU Kabupaten Sukabumi.

"Informasi kejadian musibah tersebut sampai ke Dinas PU, Pk kadis langsung memberikan arahan kepada kami, karena memang ada program sedekah sukarela diantara jajaran dinas PU Kabupaten Sukabumi," ucap Rudi Selaku UPTD Jampangkulon Kabupaten Sukabumi, Minggu 25 September 2022.

Lanjut Rudi, melihat kondisi di atas Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukabumi bergerak untuk memberikan bantuan berupa beras, mie instan, sarden, susu, dan minyak goreng untuk membantu meringankan beban warga masyarakat.

"Semoga bantuan ini bisa meringankan beban warga masyarakat yang terkena dampak banjir," harap Rudi.

Bantuan diserahkan oleh Dinas PU Kabupaten Sukabumi melalui UPTD PU Jampangkulon kepada posko penanganan bencana 11, demikian disampaikan Rudi pada awak media.

"Sekali lagi saya sampaikan, bahwa ini sesuai arahan Kepala Dinas PU Babeh Asjap alias Bapak Asep Japar, bahwa Dinas PU harus peduli terhadap sesama yang terdampak bencana. Atas dasar tersebut Alhamdulillah Dinas PU, atas dukungann seluruh pegawai Dinas PU memberikan dan menyalurkan bantuan kepada warga yang terkena bencana tersebut," tutup Rudi.